

HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR DENGAN KEMANDIRIAN LANJUT USIA (LANSIA) ACTIVITY DAILY LIVING
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEGANDAN KOTA SEMARANG TAHUN 2019

NADIAH RATMANASARI AYUNINGTYAS – 25010115130301

(2019 - Skripsi)

Pertumbuhan penduduk lansia yang tinggi memberikan tantangan tersendiri dengan timbulnya masalah-masalah baru. Perubahan-perubahan secara fisik, mental dan sosial akan mempengaruhi kemandirian lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode explanatory research dengan pendekatan cross sectional study. Populasi dari penelitian ini adalah lansia berusia 60 tahun atau lebih sebanyak 3.379 lansia. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak yang menghasilkan 108 lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan pertanyaan Activity Daily Living (ADL). Analisis data menggunakan uji rank spearman dan uji chi square untuk analisis bivariat sedangkan untuk uji multivariat menggunakan uji regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel umur (p -value= 0,0001), jenis kelamin (p -value=0,001), kondisi fisik (p -value=0,017), kondisi mental (p -value=0,032), dan aktivitas sosial (p -value=0,001) dengan kemandirian lansia. Variabel umur (p -value=0,0001), kondisi fisik (p -value=0,011), dan aktivitas sosial (p -value=0,0001) berpengaruh secara bersama terhadap kemandirian lansia dengan R square sebesar 0,361. Optimalisasi pemberian informasi melalui penyuluhan, pemberian KIE, dan komunikasi interpersonal mengenai activity daily living untuk meningkatkan kemandirian pada lansia

Kata Kunci: kemandirian lansia, activity daily living